

Motif Penggunaan Second Account Instagram Bagi Pelajar SMK Negeri 1 Gempol



Oleh:

Farah Nabilah (192022000060)

Progam Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Tahun 2023

Pendahuluan

- Menurut (Puspita, 2015) kehadiran internet ditandai sebagai zaman memasuki era media baru. Media baru menggambarkan era dimana semuanya serba digital dan memiliki sifat yang manipulatif, padat, interaktif, dan netral. Sederhananya, media baru merupakan media yang terdiri dari komunikasi antara manusia dengan komputer, ponsel pintar serta Internet. Contoh bentuk dari media baru dan perkembangan internet adalah dengan adanya media sosial.
- Instagram termasuk media sosial yang populer. Berdasarkan data yang bersumber dari Hootsuite We Are Social tahun 2020 pengguna media sosial instagram di Indonesia mencapai 79% dari total populasi yang ada.
- Subjek = Motif penggunaan *second account*
- Objek = Pelajar di SMK Negeri 1 Gempol

Rumusan Masalah

- Apa saja motif penggunaan *second account* media sosial instagram yang dilakukan oleh pelajar SMK Negeri 1 Gempol?

Metode

- Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian digunakan untuk melihat gambaran dari fenomena dan deskripsi kegiatan dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada sebuah teori.
- Ada 2 tahapan dalam teknik pengumpulan data yaitu data primer dan sekunder.
 1. Data primer menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam.
 2. Data sekunder diperoleh berdasarkan data dari jurnal, buku, internet yang sesuai dengan topik penelitian.

Metode

- Teknik Analisis Data
 1. Reduksi data merupakan proses mengumpulkan.
 2. Pengumpulan data merupakan data yang telah dikelompokkan lalu diubah dalam format naratif berbentuk rangkaian informasi sesuai topik permasalahan.
 3. Penyajian data merupakan proses interpretasi data atau mendeskripsikan.
 4. Menarik kesimpulan berdasarkan susunan narasi pada tahap penyajian data.
 5. Evaluasi merupakan tahap akhir dari hasil analisis data dari informan berdasarkan kesimpulan.

Hasil

Hasil penelitian menemukan ada perbedaan motif yang dimiliki oleh informan pada saat menggunakan *second account* dan *main account* Instagram.

- Motif penggunaan *second account* digunakan informan untuk membagikan cerita keluh kesah kehidupan sehari-hari. Semua informan pada penelitian ini tidak ada yang menggunakan nama asli pada *second account* Instagram agar tidak diketahui oleh orang lain.
- Motif penggunaan *main account* untuk membagikan postingan yang bagus. Sehingga sebelum membagikan postingan harus melalui proses pemilihan dan pengeditan foto terlebih dahulu. Bahkan ada yang tidak pernah membagikan foto pribadi pada *main account* dengan alasan merasa *insecure*, karena pengguna merasa postingan yang dibagikan di *main account* harus *perfect*.

Pembahasan

- Erving Goffman membagi teori dramaturgi menjadi dua bagian yaitu panggung depan dan panggung belakang.
- Dalam interaksi pada panggung depan, individu berusaha bertindak dengan segala cara untuk memastikan kesan baik yang diberikan ketika sedang berhubungan dengan orang lain.
- Motif penggunaan pada panggung depan (*main account*) informan untuk mengunggah foto-foto yang dianggap pengguna bagus dan estetik dengan harapan dapat memberikan citra yang baik.
- Panggung belakang (*second account*) merupakan tempat dimana seseorang cenderung tidak ingin memperlihatkan identitas pribadinya kepada publik. Motif penggunaan pada panggung belakang (*second account*) untuk *stalking* orang dan mengunggah foto-foto *random* pribadinya. Yang dimaksud dengan foto *random* disini merupakan cenderung mengunggah foto yang tidak terlihat wajahnya, karena informan tidak ingin menampilkan identitasnya pada *second account*.

Temuan Penting Penelitian

- Ditemukan adanya fakta bahwa motif informan sebelum membagikan foto selalu memikirkan terlebih dahulu tentang foto tersebut pantas apa tidak diunggah di *main account* Instagramnya. Informan memastikan kesan baik dari orang lain yang melihat unggahan fotonya di Instagram.
- Berbeda dengan fakta pada motif penggunaan *second account* tidak lagi digunakan untuk mendapatkan kesan baik dari orang lain. Melainkan digunakan untuk membagikan cerita kehidupan sehari-hari informan dengan bebas tanpa memikirkan kesan baik dari orang lain karena pada *second account followers* atau *following* hanya teman terdekat saja.

Manfaat Penelitian

- Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi akademik sebagai bahan studi juga diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan keilmuan komunikasi dibidang kajian media.

- Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih pemikiran atau referensi juga wawasan bagi khalayak dalam memahami motif penggunaan *second account* Instagram bagi pelajar.

Kesimpulan

Hasil penelitian ditemukan ada beberapa motif yang dimiliki oleh pelajar SMK Negeri 1 Gempol ketika menggunakan *second account* dan *main account* Instagram yaitu :

- Motif penggunaan *second account* Instagram sebagai tempat membagikan portofolio karya, membagikan aktivitas sehari-hari, membagikan hobi seperti foto-foto idola Korea, dan mengikuti akun idola tersebut tanpa adanya rasa malu dengan teman yang lain.
- Motif penggunaan *main account* Instagram menurut pelajar SMK Negeri 1 Gempol yaitu untuk membagikan foto atau video yang bagus, estetik, dan sesuai dengan tuntutan citra di media sosial Instagram.

Referensi

- Afnibar, & Fajhriani, D. (2019). Perilaku Stalking Remaja Zaman Now Dalam Bingkai Teori Behavior. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 10–23.
- Ambarsari, Z. (2020). Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III Tahun 2020*, 81–86.
- Aqilla, S. N., & Sudrajat, R. H. (2022). Analisis Citra Diri Pada Penggunaan Second Account Aplikasi Instagram Self-Image Analysis On The Use Of Second Account Instagram Application. *9(2)*, 908–913
- Ardhiya, A. (2019). Fenomena penggunaan facebook sebagai ajang eksistensi diri remaja di kota Batam. *Jurnal Ilmiah*, 22, 32–47
- Arifin, H. S., Widyowati, W., & Hernawaty, T. (2018). Freedom of Expression Di Media Sosial Bagi Remaja Secara Kreatif Dan Bertanggung Jawab: Bagi Siswa Sma Al-Ma'Soem Rancaekek Dan Sma Muhammadiyah Pangandaran. *Public Law*, 1(5), 332–337. <https://doi.org/10.4324/9781315146324-17>
- Arifuddin, M. R., & Irwansyah. (2019). Dari foto dan video ke toko: Perkembangan instagram dalam perspektif konstruksi sosial. *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*, 3(1), 37–55. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/1256/908>
- Arquisola, M. J., & Walid Ahlisa, S. U. (2019). Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland. *FIRM Journal of Management Studies*, 4(2), 160. <https://doi.org/10.33021/firm.v4i2.780>
- Bernhard, A., & Merinda, H. (2017). *Perilaku Organisasi*. 4(1), 1–273.
- Child, J. T., & Haridakis, P. (2018). Uses and Gratifications Theory. *Engaging Theories in Family Communication*, 337–348. <https://doi.org/10.4324/9781315204321-30>
- Datareportal.com. (2020). Indonesia Digital report 2020. *Global Digital Insights*, 43. <https://datareportal.com/reports/digital-2020-indonesia?rq=digital-2020-indonesia>
- Dewi, R., Janitra, P. A., Ilmu, F., & Universitas, K. (2018). Dramaturgi Dalam Media Sosial : *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(3), 340–347.
- Fitri, A. (2015). Dramaturgi: Pencitraan Prabowo Subianto Di Media Sosial. *Jurnal Interaksi*, 4(1), 101–108.
- Hakim, S. N., Raj, A. A., & Prastiwi, D. F. C. (2016). Remaja dan internet. *Prosiding SEMNAS Penguatan Individu di Era Revolusi Informasi, 2008*, 311–319. [https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9290/Siti Nurina Hakim.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9290/Siti%20Nurina%20Hakim.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Hanifah, S. N. (2019). MOTIF PENGGUNAAN MEDIA (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Motif Penggunaan Akun Instagram Gosip oleh Follower di Kalangan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret). *Carbohydrate Polymers*, 6(1), 5–10.

Referensi

- Hekkala, R., Von Hellens, L., & Newman, M. (2012). Dramaturgical theory as a lens to view project management issues in an IOIS project. *ECIS 2012 - Proceedings of the 20th European Conference on Information Systems*.
- Hidayat, S., Nugraha, Y., & Firmansyah, Y. (2021). Memanfaatkan Teknologi Media Sosial Instagram pada Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Poster in Instagram (Postingan Terbaik). *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(1), 135–144. <https://doi.org/10.36805/civics.v6i1.1342>
- Mahardika, R. D., & Farida, F. (2019). Pengungkapan Diri pada Instagram Instastory. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 3(1), 101. <https://doi.org/10.25139/jsk.v3i1.774>
- Megadini, R., & Anggapuspa, M. L. (2021). Perancangan Feed Instagram Sebagai Media Promosi Tape Ketan Surabaya. *Jurnal Barik*, 3(1), 69–81. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>
- Mulawarman, M., & Nurfitri, A. D. (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Buletin Psikologi*, 25(1), 36–44. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.22759>
- Muslim, B., & Dayana, L. (2016). Sistem Informasi Peraturan Daerah (Perda) Kota Pagar Alam Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Betrik*, 7(01), 36–49. <https://doi.org/10.36050/betrik.v7i01.11>
- Nurul Fitriyani, Merry Fridha Tri Palupi, M. I. R. (2022). Makna Kepemilikan Second Account pada Pengguna Instagram (Studi Fenomenologi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya) Nurul. 10.
- Pamungkas, I. R., & Lailiyah, N. (2019). Presentasi Diri Pemilik Dua Akun Instagram Di Akun Utama Dan Akun Alter. *Interaksi Online*, 7(4), 371–376. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/24960>
- Prihantoro, E., Damintana, K. P. I., & Ohorella, N. R. (2020). Self Disclosure Generasi Milenial melalui Second Account Instagram. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(3), 312. <https://doi.org/10.31315/jik.v18i3.391>
- Prihatiningsih, W. (2017). Motif Penggunaan Media Sosial Instagram. *communication, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta*, 8(April), 51–65.
- Puspita, Y. (2015). The Usage of New Media to Simplify Communication and Transaction of Gay Prostitute. *Jurnal Pekommas*, 18(3), 203–212.
- Siwi, D. R., & Febriana, P. (2022). Hyperreality dan Self Disclosure Kaum Homoseksual di Twitter. *Jurnal Nomosleca*, 8(1), 66–80. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v8i1.7325>
- Suneki, & Haryono. (2012). Paradigma Teori Dramaturgi Terhadap Kehidupan Sosial. *Civis*, 2(2), 1–11. <https://core.ac.uk/download/pdf/234022407.pdf>

Terima Kasih 😊

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan
itu ada kemudahan”.
(QS. Al-Insyirah: 6)